



LAPORAN BULAN AGUSTUS 2025

BPTU-HPT Siborongborong





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG – 22474

TELEPON (0632) 4320426 Email: bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id

Website : <http://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/>



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

Nomor : /RC.320/F.2.F/09/2025 September 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Bulanan BPTUHPT Siborongborong
Bulan Agustus 2025

Yang terhormat,
Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
di
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan bulanan kegiatan satuan kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong bulan Agustus 2025, sebagai mana terlampir.

Mohon arahan lebih lanjut dari Bapak Direktur, atas arahnya di sampaikan terimakasih.

Kepala Balai,

Yude Maulana Yusuf
NIP. 19750108 200003 1 001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Direktur Kesehatan Hewan.
4. Direktur Pakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga laporan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong untuk periode Agustus 2025 ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi BPTUHPT Siborongborong, serta sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) yang telah mendukung dan menjalin kerja sama yang baik, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi balai dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Demikian kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Siborongborong, 4 September 2025
Kepala Balai

Yude Maulana Yusuf
NIP. 19750108 200003 1 001

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Tata Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, serta pemasaran bibit ternak babi dan kerbau, termasuk produksi bibit hijauan pakan ternak (HPT).

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, pada Tahun Anggaran (TA) 2025, BPTUHPT Siborongborong didukung oleh alokasi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran awal tanggal 02 Desember 2024 dengan pagu anggaran Rp. 24.286.558.000,-

- 1) Revisi DIPA 1 tingkat DJA tanggal 09 Januari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 2) Revisi DIPA 2 tingkat DJA tanggal 24 Januari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 3) Revisi DIPA 3 tingkat Satker tanggal 06 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 4) Revisi DIPA 4 tingkat DJA tanggal 19 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 5) Revisi DIPA 5 tingkat Satker tanggal 28 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 6) Revisi DIPA 5 tingkat Satker tanggal 28 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 7) Revisi DIPA 6 tingkat DJA tanggal 14 Maret 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 8) Revisi DIPA 7 tingkat DJA tanggal 26 Maret 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 9) Revisi DIPA 8 tingkat Satker tanggal 11 April 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 10) Revisi DIPA 9 tingkat Satker tanggal 24 April 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 11) Revisi DIPA 10 tingkat DJA tanggal 06 Mei 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 12) Revisi DIPA 11 tingkat Satker tanggal 26 Mei 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 13) Revisi DIPA 12 tingkat Satker tanggal 02 Juni 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 14) Revisi DIPA 13 tingkat DJA tanggal 20 Juni 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 15) Revisi DIPA 14 tingkat Satker tanggal 07 Juli 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 16) Revisi DIPA 15 tingkat Kanwil tanggal 16 Juli 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 17) Revisi DIPA 17 tingkat DJA tanggal 05 Agustus 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.153.733.000,-

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan BPTU-HPT Siborongborong selama bulan Agustus tahun 2025, selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam evaluasi dan perencanaan kegiatan untuk bulan-bulan berikutnya, sehingga pelaksanaan tugas dalam menghasilkan bibit ternak babi, kerbau, serta produksi bibit HPT dapat dilaksanakan secara lebih profesional, efektif, dan efisien.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

I. Kinerja Perbibitan dan Produksi Ternak

A. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

a. Struktur Populasi Ternak Kerbau

Untuk ternak kerbau terdiri dari kerbau lumpur dan kerbau perah (*sungai*). Populasi ternak kerbau sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025 adalah sebanyak 281 ekor, dengan rincian kerbau lumpur 192 ekor dan kerbau perah (*sungai*) 89 ekor.

b. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

i. Dinamika Populasi Ternak.

Tabel 1. Dinamika Populasi Ternak kerbau

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total			
	a. Dewasa (>10 tahun)	0	20	20
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	20	145	165
	c. Muda (6 – 18 bulan)	42	35	77
	d. Anak (<6 bulan)	9	10	19
2	Perkawinan			
	a. IB			
	b. Kawin alam		91	91
	c. TE			
3	PKb (maksimal 3 bulan)			
	a. IB	-	-	0
	b. Kawin alam	-	52	52
	c. TE	-	-	0
4	Bunting			
	a. IB	-	-	0
	b. Kawin alam	-	39	39
	c. TE	-	-	0
	d. Total betina kondisi bunting	0	45	45
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	0
	b. Postpartus (3 bulan terakhir)	-	8	8
	c. Siap kawin	-	20	20
	d. Belum siklus	-	70	70
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	3	1	4
	b. Lahir kumulatif dari Januari	23	20	43
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	0	0	0
	b. Kematian kumulatif dari Januari	3	7	10
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	17	20	37
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	39	23	62
9	Produksi Susu (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi susu bulan laporan		305,5	305,5
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari		8398,5	8398,5
10	Ternak bukan bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	6	2	8

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	8	13	21
11	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	20	1	21
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	0	0	0
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan			
	b. Penjualan susu bulan kumulatif dari Januari			
13	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	1	10	11

ii. Pemuliaan Ternak

Tabel 2. Hasil Seleksi Ternak Kerbau

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Kerbau umur 6 – 12 bulan	9	8	17	5	2	7	24
2.	Kerbau umur 12 – 18 bulan	7	6	13	1	0	1	14
3.	Kerbau umur 18 – 24 bulan	1	6	7	0	0	0	7
Total		17	20	37	6	2	8	45

iii. Pemuliabiakan Perkawinan (IB, KA, dan TE)

Tabel 3. Status Kerbau Betina Kosong dan Calon Akseptor

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 – 2 tahun	>2 tahun	2-4 bulan postpartus	>4-6 bulan postpartus	>6 bulan postpartus	
1	Kerbau Lumpur	16	10	6	5	39	76
2	Kerbau Sungai	6	18	2	4	20	50
Total							

iv. Target dan Realisasi Key Performance Indicator (KPI)

Tabel 4. Target Dan Realisasi KPI

NO	URAIAN	TARGET KPI UPT	SATUAN	CAPAIAN KPI UPT	SATUAN
1	Days open	< 150	hari	314	hari
2	Calving interval (CI)	< 17	bulan	14,7	bulan

NO	URAIAN	TARGET KPI UPT	SATUAN	CAPAIAN KPI UPT	SATUAN
3	Service per Conception (S/C)	< 2	kali per kebuntingan	3,72	kali per kebuntingan
4	Conseption Rate (CR)	≥60	%	50	%
5	Umur beranak pertama kali	< 30	bulan	27	bulan
6	Lama bunting	11	bulan	325	bulan
7	Jumlah kelahiran (Calving rate)	≥80	%	50	%
8	Kerbau yang mengalami keguguran (Abortus)/ tahun	<2	%	0	%
9	Kematian Kerbau/tahun	< 3	%	3%	%
	A. Sebelum sapih	< 5	%	2%	%

B. Perkembangan dan Kesehatan Ternak (Babi)

a) Dinamika Populasi Ternak

Adapun populasi ternak babi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per 31 Agustus 2025 adalah sebanyak 424 ekor dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Dinamikan Populasi Ternak Babi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total			
	a. Pejantan	10	0	10
	b. Induk	0	75	75
	c. Finisher	4	0	4
	d. Grower	0	4	4
	e. Starter 2	23	3	26
	f. Starter 1	52	58	110
	g. Prestarter	43	64	107
	h. Anak	39	49	88
2	Kebuntingan			
	a. Kawin alam	0	3	3
	b. IB	0	0	0
3	Kelahiran			
	a. Bulan berjalan	59	64	123
	b. Kumulatif dari Januari	202	230	432
4	Produksi bibit			
	a. Produksi bulan laporan	4	4	8
	b. Produksi kumulatif dari Januari	49	34	83

b) Target KPI (menyesuaikan KPI yang dibuat oleh masing-masing UPT)

Tabel 8. Target KPI ternak Babi

NO	URAIAN	TARGET KPI	SATUAN	CAPAIAN	SATUAN
1	Rasio Jantan:Betina	18,5	%	13	%
2	Induk melahirkan (kali /tahun)	2,2	ekor	2	ekor
3	Tingkat replacement induk per tahun	65,80%	%	60	%
4	Service return rate	12,30%	%	12	%
5	Farrowings : service	81,90%	%	80	%
6	Anak lahir hidup per kelahiran	10,44 ekor	ekor	8	ekor
7	Stillbirth	≤8,0%	ekor	2	ekor
8	Umur sapih	28 hari	hari	30	hari
11	Sapih ke kawin lagi	7 hari	hari	7	hari
12	Litter size		ekor	9	ekor
	Total lahir	12 ekor	ekor	8	ekor
	Lahir hidup	11 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai sapih	9,7 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai jual	9,4 ekor	ekor	7	ekor
13	Kematian sebelum sapih	5%	%	2,2	%

C. Perkembangan dan Kesehatan Ternak (Kambing)

c) Dinamika Populasi Ternak

Adapun populasi ternak Kambing pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per 31 Agustus 2025 adalah sebanyak 6 ekor dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9. Dinamikan Populasi Ternak Kambing

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	4	2	6
	a. Pejantan	1	0	1
	b. Induk	0	2	2
	c. Anak	3	0	3
3	Kelahiran	3	0	3
	a. Bulan berjalan	3	0	3
	b. Kumulatif dari Januari	3	0	3

d) Target dan Capaian Perjanjian Kinerja (PK)

Tabel 10. Target dan Capaian Kinerja Balai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target B06	Realisasi B06	Persentase target tahunan	Realisasi Agustus	% Capaian	Ket
1	Indek kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan BPTUHPT Siborongborong	3,60	Skala Linkert	3,60	3,619	100	3,615	100,41%	Nilai IKM Balai mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan
2	Nilai Pengembangan Zona integritas (ZI) BPTUHPT Siborongborong	80	-	-	-	-	-	-	Penilaian Zi dilakukan satu kali dalam satu tahun oleh tim Ditjen PKH, untuk tahun 2024 BPTUHPT Siborongborong mrmperoleh nilai sebesar 87,69
3	Kegiatan surveilaince (sampel penyakit ternak teramati/terdeteksi)	401	Sampel	401	279	69,57	-	-	Realisasi pengujian sampel darah babi sebanyak 23 ekor
4	Bibit ternak unggul	352	Produk	352	475	134	128	-	Kelahiran ternak kerbau dan babi sebanyak 192 ekor
5	Pengadaan bibit ternak babi	-	Ekor	19	19	100	100	-	-
6	Sarana Balai Perbibitan Ternak	2	Unit	2	1	50	50	-	Pengadaan Kendaraan Bermotor
7	Prasarana Perbibitan Ternak	-	Unit	-	-	-	-	-	-
8	Layanan BMN	4	Layanan	4	2	50	50	-	Penyusunan Laporan BMN
9	Layanan Umum	5	Layanan	5	2	40	70	-	
10	Layanan Perkantoran	2	Layanan	2	1	50	60	-	Realisasi pembayaran gaji, tunjangan dan operasional perkantoran
11	Layanan Manajemen SDM	68	Layanan	68	43	63	70	-	
12	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen	1	0	0	53	-	Realisasi Perjalanan dinas biasa
13	Layanan Manajemen Keuangan	12	Doukumen	12	8	55	57	-	Realisasi perjalanan dinas biasa

Pada Tanggal 19 - 20 Agustus 2025 telah dilaksanakan FGD peningkatan mutu genetika bibit ternak ternak secara khusus ternak babi dengan narasumber Dr. Parsaoran Silalahi, S.Pt., M.Si. dari Universitas HKBP Nomensen, Medan, Sumatera Utara.

D. Kinerja Pakan

Pakan memiliki peranan penting bagi perkembangan ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba) baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi dan sebagai sumber tenaga. Produktivitas ternak dipengaruhi oleh faktor lingkungan sampai 70% dan faktor genetika sekitar 30%. Diantara faktor lingkungan tersebut, aspek pakan mempunyai pengaruh paling besar yaitu sekitar 60%.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terletak di Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. BPTUHPT Siborongborong memiliki 3 (tiga) instalasi yang terletak di Silangit, Desa Bahal Batu III Kecamatan Siborongborong dan Desa Sihopuk Baru kecamatan Halongan Kab. Padang Lawas Utara. Berikut luas lahan Padang penggembalaan dan kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong yaitu:

Tabel 11. Luas lahan padang penggembalaan di BPTU-HPT Siborongborong

Jenis Rumput	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. <i>Brachiaria decumbens</i>	2 Ha	2 Ha	-	4 Ha
2. <i>Brachiaria humidicola</i>	14 Ha	35 Ha	25 Ha	74 Ha
Jumlah	16 Ha	37 Ha	25 Ha	78 Ha

Tabel 12. Luas lahan kebun rumput potong

Jenis Kebun	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
Kebun Rumput Potong	4 ha	4 ha	6 ha	14 ha

a) Kegiatan Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman

Kegiatan ketersediaan pakan ternak di BPTUHPT Siborongborong berupa hijauan pakan ternak yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut :

- Menentukan umur hijauan pakan ternak yang layak dilakukan pemanenan.
BPTUHPT Siborongborong yang terdiri dari tiga instalasi memiliki kebun rumput potong seluas 14 Ha. Kebun rumput potong ini dibagi menjadi beberapa bagian kebun rumput agar umur panen nya tidak serentak. Dilakukan rotasi panen berdasarkan umur panen dan jumlah kebutuhan per hari nya. Rata-rata umur panen rumput potong dalam hal ini adalah rumput Raja (*Kinggrass*) di BPTUHPT Siborongborong adalah 40-50 hari. Rumput ini memiliki nilai nutrisi yang baik yaitu mengandung protein kasar sekitar 12-15% dan serat kasar yang relatif rendah, sekitar 20-25%.
- Menentukan rotasi padang penggembalaan .
Menentukan rotasi padang penggembalaan juga merupakan bagian dari penyediaan pakan hijauan yang bermutu dan aman untuk ternak.

Vegetasi rumput yang ada di padang penggembalaan BPTUHPT Siborongborong adalah rumput Bede. Dengan umur panen 30-40 hari pada musim hujan dan 50-60 hari pada musim kemarau. Sebelum memasukkan ternak ke padang penggembalaan, pengawas mutu pakan melakukan pemeriksaan terhadap material yang dapat membahayakan ternak dan sudah dilakukan pemeliharaan sebelumnya (penyiangan gulma) di padang penggembalaan.

3. Menentukan jadwal keluar nya ternak pada padang penggembalaan. Pada BPTUHPT Siborongborong, jadwal pengeluaran ternak ke padang padang penggembalaan dilakukan pada pagi hari saat cuaca sudah terik. Rata-rata pengeluaran ternak dilakukan pada pukul 08.00 Wib-09.00 Wib dengan tujuan untuk menghindari perut kembung atau bloat pada ternak.
4. Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan ternak. Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan dilakukan pada hari sebelum dichopper dengan kata lain dilakukan proses pelayuan terlebih dahulu pada rumput potong selama 20 jam untuk mengurangi kadar air yang tinggi guna mencegah perut kembung. Dengan demikian pemberian hijauan pakan ternak sudah dilakukan dengan optimal dengan tujuan menghasilkan pakan hijauan yang bermutu dan aman bagi ternak.

b) Kegiatan Produksi Pakan

1. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)
Produksi rumput potong pada bulan Agustus sebanyak 122.500 kg yang berasal dari kebun rumput potong BPTUHPT Siborongborong dengan rata-rata produksi rumput 3.951 kg/hari. Produksi rumput potong digunakan untuk memenuhi pakan ternak setiap hari. Pemenuhan kebutuhan pakan hijauan diperoleh juga dari pastura dengan rata-rata lama penggembalaan selama 4 jam s/d 6 jam sehingga per satuan ternak memperoleh pakan hijauan 5 kg s/d 6 kg.
2. Ketersediaan Konsentrat Kerbau dan Babi
Stok konsentrat kerbau akhir bulan Juli yaitu konsentrat kerbau potong sebanyak 8.050 kg dan kerbau perah sebanyak 9.783 kg. Total penggunaan konsentrat kerbau potong pada bulan Agustus sebanyak 5.950 kg dan konsentrat kerbau perah sebanyak 1.773,5 kg. Sehingga sisa konsentrat kerbau potong sebanyak 2.100 dan konsentrat kerbau perah sebanyak 8.009,5 kg.
Stok konsentrat ternak babi akhir bulan Juli yaitu 19.672 kg. Penggunaan konsentrat di bulan Agustus sebanyak 9.388,7 kg. Pengadaan pakan ternak babi pada termin ketiga berjumlah 30.000 kg.
3. Produksi dan Distribusi Bibit HPT
Produksi dan distribusi bibit HPT pada bulan Agustus ada sekitar 10.000 stek. Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari peternak atau kelompok peternak. Pada bulan Agustus tidak terdapat distribusi kepada peternak/ kelompok peternak tetapi produksi bibit digunakan untuk penyulaman dan peremajaan rumput di kebun rumput potong BPTUHPT Siborongborong. Distribusi bibit HPT pada bulan Agustus 2025 sebanyak 10.000 stek.

c) Kegiatan Pemeliharaan Pastura dan Kebun Rumput Potong

Kegiatan pemeliharaan pastura dan kebun rumput potong yang dilakukan pada bulan Agustus yaitu:

1. Penyulaman/ Peremajaan Kebun Rumput Potong seluas 5.000 m²



2. Pemupukan Pastura dan Kebun Rumput seluas 55.000 m²



3. Pengolahan Lahan Kebun Rumput seluas 5.000 m²



4. Penyebaran Pupuk Kompos Padat dan Cair seluas 15.000 m²



5. Penyiangan Pastura seluas 33.900 m²



d) Kegiatan Pendukung Pakan

Kegiatan pendukung pakan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pegawai di bidang pakan khususnya fungsional pengawas mutu pakan dan penyedia pakan serta fungsional lain yang ikut serta dalam mendukung produksi ternak. Pelaksanaan forum diskusi pakan (FGD) pakan dilaksanakan pada tanggal 19-21 Agustus 2025 dengan narasumber/ tim ahli pakan yang telah ditunjuk oleh Direktorat Pakan yaitu Dr.Ir. Mansyur, S.Pt, M.Si. Bahwa hasil dari pada forum diskusi tersebut menghasilkan rumusan untuk dilaksanakan dan dipedomani langkah-langkah untuk menjalankan strategi optimalisasi pakan di BPTUHPT Siborongborong.

Selain itu, dilakukan juga pendampingan oleh tim ahli pakan dalam mekanisasi penyediaan hijauan pakan ternak dengan Prof. Dr. Ir. Astu Unadi, TAM yang dilaksanakan pada tanggal 21-22 Agustus 2025, bahwa hasil dari kegiatan pendampingan tersebut adalah untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bibit kerbau dan babi, disarankan agar produksi bibit menggunakan sistem peternakan modern menggunakan kandang dengan HPT yang ditanam di lahan produksi.

Berikut dokumentasi kegiatan pendukung pakan :



E. Kinerja Kesehatan Hewan

Kegiatan kesehatan hewan pada ternak kerbau dan babi pada BPTUHPT Siborongborong meliputi kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Pemeriksaan kesehatan ternak rutin dilakukan setiap hari di ke-4 (empat) instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis, serta semua aspek yang berhubungan langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Adapun secara ringkas kinerja kesehatan hewan dipaparkan sebagai berikut :

a) Kasus Penyakit Bulan Agustus 2025

i. Ternak Kerbau

Kejadian kasus penyakit ternak kerbau pada bulan Agustus 2025 dan detail penyebab kasus diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Kejadian kasus penyakit pada ternak kerbau

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Rondaman	Anoreksia	6	Idiopatik
Palas	Enteritis	2	Infeksi

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
	Hipofungsi Ovarium	7	Idiopatik
	CLP	1	Idiopatik
	Metritis	1	Infeksi
	Vulnus Traumatica	1	Infeksi
Bahal Batu	-	-	-
Silangit	Kutuan	1	Ektoparasit
	Pincang	1	Traumatika
	Mastitis	1	Infeksi
	Pincang	1	Traumatika
	Patah Tanduk	1	Traumatika
	Cacingan	1	Endoparasit
	Konjungtivitis	1	Infeksi
Jumlah		25	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- Pemberian multivitamin dan mineral.
- Pemberian obat anti ekto dan endo parasit.

ii. Ternak Babi

Kejadian kasus dan penyebab penyakit ternak babi pada bulan Agustus 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Kejadian kasus penyakit pada ternak babi

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Bahal Batu	Ascites	1	Susp. Hipoproteinemia dan Metritis
	Anoreksia	5	Stres Post Partus
	Metritis	1	Infeksius
	Diare	31	Infeksius, Stres Pasca Sapih
	Defisiensi Nutrisi	4	Kekurangan Asupan Susu Induk
	Pincang	3	Traumatika
Jumlah		45	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- Pemberian multivitamin.
- Pemberian obat anti endo parasit.

d. Pemberian lampu penghangat di kandang sapih.

b) Pelaksanaan Vaksinasi Ternak

i. Ternak Kerbau

Pada bulan Agustus 2025 dilakukan kegiatan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) ke-2 (dua) Tahun 2025 pada ternak kerbau di setiap instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong. Kegiatan vaksinasi selanjutnya akan dilakukan pada bulan Oktober 2025 yakni vaksinasi Lumpy Skin Disease (LSD).

Adapun rekap kegiatan vaksinasi kerbau Tahun 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 15. Vaksinasi ternak kerbau

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	16	66	82	Lumpur	PMK	Aphtovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	19	75	94	Lumpur	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	20	79	99	Lumpur	PMK	Aphthovet PMK
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	15	65	80	Lumpur	PMK	Aphtovaks E
		10	16	26	Sungai		
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	20	68	88	Lumpur	SE	SEPTIVET
		10	16	26	Sungai		
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	22	65	87	Lumpur	PMK	Aphthovet PMK
		5	10	15	Sungai		
Silangit	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	15	53	68	Sungai	PMK	Aphtovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
	Mei	19	51	70	Sungai	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	20	52	72	Sungai	PMK	Aphthovet PMK

ii. Ternak Babi

Pada bulan Agustus 2025 dilakukan kegiatan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan vaksinasi Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome (PRRS) di Instalasi Ternak Babi Bahal Batu.

Adapun uraian kegiatan vaksinasi ternak babi pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Vaksinasi PMK pada ternak babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	23	51	74	Landrace	PMK	Bioaftogen
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	7 11	16 36	23 47	Landrace, Yorkshir, Duroc Landrace, Yorkshir, Duroc	PMK PRRS	Bioaftogen Ingelvac PRRS MLV

c) Uraian Penyebab Kematian Ternak

1. Ternak Kerbau

Tidak ada kematian ternak kerbau pada bulan Agustus 2025 disetiap instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong.

Adapun rekap kematian ternak kerbau Tahun 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 17. Kematian pada ternak kerbau

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	0	1	1	Lumpur	Anak (RP-0221)	Malnutrisi
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	0	1	1	Lumpur	Anak (RP-0230)	Bloat
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	0	1	1	Lumpur	Dewasa (BB-0084)	Oedema pulmonum et cardiomegally
	Februari	2	1	3	Lumpur	Anak BB-0312 BB-0321 BB-0325	1. Gastroenteritis 2. Syok Hipovolemik 3. Oedema Pulmonum alinearum
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	0	1	1	Lumpur	Dewasa (BB-0191)	Cardiac Tuberculoma
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	0	1	1	Lumpur	Anak (BB - 0328)	Helminthiasis
	Agustus	-	-	-	-	-	-

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Silangit	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	0	1	1	Sungai	Dewasa (S-0047)	Bloat
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	0	1	1	Sungai	Dewasa (S-0070)	Acute Respiratory Distress
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2	8	10			

2. Ternak Babi

Kematian ternak babi pada bulan Agustus 2025 sebanyak 16 (enam belas) ekor, terdiri dari 4 (empat) ekor Jantan Anak, 3 (tiga) ekor Betina Anak, 1 (satu) ekor Jantan Pre Starter, 1 (satu) ekor Betina Pre Starter, 1 (satu) ekor Jantan Starter 1, 4 (empat) ekor Betina Starter 1 dan 2 (dua) ekor Betina Induk. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak babi pada Tahun 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 18. Kematian pada ternak babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	3	6	9	Landrace	Turunan	1.Diare / Gastritis dan Enteritis (Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis) (L-0861). 2. Diare / Enteritis (Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis) (L-0866).

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
							3. Diare / Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0869). 4. Traumatika (Terjepit) (L-0899). 5. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0886). 6. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0887). 7. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0890). 8. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0879). 9. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0889).
	Juni	4	5	9	Landrace	Turunan	1. Diare /Enteritis (L-0907). 2. Diare /Enteritis (L-0908). 3. Diare /Enteritis (L-0901). 4. Diare /Enteritis (L-0909). 5. Diare /Enteritis (L-0904). 6. Diare /Enteritis (L-0902). 7. Diare /Enteritis (L-0906).

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
							8. Diare /Enteritis (L-0900). 9. Defisiensi nutrisi (L-0919).
	Juli	1	1	2	Landrace	Turunan	1. Defisiensi Nutrisi (L-0978). 2. Paralisis Post Partum, Metritis, dan Gastritis (L-0777).
	Agustus	6	10	16	Landrace	Turunan	1.Diare, Gastritis, dan Enteritis (L-0964). 2.Diare, Gastritis, dan Enteritis (L-0965). 3.Diare, Gastritis, dan Enteritis (L-0977). 4.Defisiensi Nutrisi (L-1138). 5. <i>Congestive Heart Failure (CHF)</i> (L-0817). 6.Traumatika (Terjepit) (L-1163). 7.Traumatika (Terjepit) (L-1137). 8.Defisiensi nutrisi (L-1130). 9.Ascites (Susp. Hypoproteinemia) dan Metritis (L-0026). 10.Defisiensi nutrisi (L-1164). 11.Defisiensi nutrisi (L-1165). 12.Diare (L-0999) 13.Diare (L-1000) 14.Diare (L-0998) 15.Traumatika (terjepit) (L-1222) 16.Traumatika (L-1095).
Jumlah		14	22	36			

d) Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi

Tidak ada kegiatan pengambilan sampel pada bulan Agustus 2025. Kegiatan surveilans penyakit pada ternak kerbau dan ternak babi direncanakan akan dilaksanakan pada bulan September 2025 bekerjasama dengan Balai Veteriner Medan.

Adapun uraian pengujian sampel pada BPTUHPT Siborongborong Tahun 2025 yakni sebagai berikut :

Tabel 19. Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	ASF QPCR	10	BVet Medan	Negatif 10	Surveilans rutin ASF (pooling)
		PRRS Elisa Ab	2	BVet Medan	Negatif 2	Deteksi Penyakit
		PRRS QRT-PCR	3	BVet Medan	Negatif 3	Deteksi Penyakit
3	Maret	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-
6	Juni	ASF QPCR	10	BVet Medan	Negatif 10	Persiapan kandang karantina (pooling)
7	Juli	ASF QPCR	1	BVet Medan	Negatif 1	Deteksi Penyakit
		ASF QPCR	23	BVet Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
		PRRS QRT-PCR	23	BVet Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		CSF QRT-PCR	23	BVet Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		ASF Elisa Ab	23	BVet Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		PRRS Elisa Ab	23	BVet Medan	Sesuai LHU	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		CSF Elisa Ab	23	BVet Medan	Sesuai LHU	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		PMK Elisa Ab	23	BVet Medan	Sesuai LHU	Pengujian Ternak Bibit Babi di

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
		Brucella abortus RBT	23	BVet Medan	Negatif 23	Kandang Karantina Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Brucella abortus CFT	23	BVet Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Parasit Darah	23	BVet Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Parasit Gastrointestinal	23	BVet Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
Jumlah Sampel			279			

e) Biosekuriti dan Desinfeksi Kandang dan Lingkungan

1) Ternak Kerbau

- i. Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak kerbau Silangit, Bahal Batu, dan Rondaman Palas pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin

- setiap 2 (dua) kali seminggu.
 - ii. Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan dilakukan 2 (dua) kali setiap bulannya.
- 2) Ternak Babi
- i. Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak babi Bahal Batu pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
 - ii. Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan di instalasi ternak babi Bahal Batu dilakukan setiap hari.

F. Kinerja Keuangan

a) Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran TA.2025 adalah sebesar **Rp. 16.905.905,-**sedangkan Realisasi anggaran secara aktual adalah sebesar Rp.12.292.140.314,- dari Pagu Rp. 16.905.905.000 atau 72,71% dan realisasi keuangan berbasis kas sampai dengan bulan Agustus 2025 sebesar Rp 11.894.935.869,- atau 70,36%. Pagu blokir sebesar Rp. 2.473.065.000,-,- Outstandings kontrak sebesar Rp. 3.880.000. Adapun rincian realisasi keuangan berbasis accrual dan realisasi keuangan berbasis kas bulan Agustus 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Realisasi keuangan Berbasis Accrual

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	2.715.890.000	1.522.758.324	56,07 %
2	Program dukungan Manajemen	14.190.015.000	10.769.381.990	75,89 %
	Jumlah	16.905.905.000	12.292.140.314	72,71 %

Tabel 21. Realisasi Keuangan berbasis kas

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	2.715.890.000	1.506.915.751	55,94
2	Program dukungan Manajemen	14.190.015.000	10.726.802.740	75,59
	Jumlah	16.905.905.000	12.246.115.751	72.44

b) Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target PNBP Fungsional TA.2025 adalah sebesar RP. 588.000.000 ,- Realisasi PNBP sampai dengan bulan Agustus 2025 sebesar Rp 629.896.897,- terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp 510.170.000,- dan penerimaan umum sebesar Rp 119.726.897,- Rincian PNBP sampai dengan bulan Agustus 2025 sebagai berikut:

1) Penerimaan Fungsional :

- a. Penjualan Kerbau sebanyak 32 ekor Rp. 379.000.000,-.
- b. Penjualan ternak babi sebanyak 97 ekor Rp 103.490.000,-.

- c. Penjualan susu segar sebanyak 932 liter sebanyak Rp. 13.980.000,-.
- d. Sewa rumah Dinas sebesar Rp. 15.260.278,-.
- 2) Penerimaan Umum
 - a. Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang lalu sebanyak Rp. 97.341.619,-.
 - b. Penerimaan kembali Belanja pegawai tahun Anggaran yang lalu sebanyak Rp. 6.770.000,-.
- 3) Penerimaan Umum
 - a. Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang lalu sebanyak Rp. 96.020.567,-
 - b. Penerimaan kembali Belanja pegawai tahun Anggaran yang lalu sebanyak Rp. 6.770.000,-

Seperti diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 22. Kinerja Keuangan pada Bulan Agustus 2025

No.	Jenis	Target (Rp)	Realisasi s.d 31 Agustus 2025 (Rp)	%
Realisasi Anggaran				
1.	DIPA Tahun 2025	16.905.905.00	12.292.140.314	72,71
1.	PNBP	588.000.000	501.270.000	85,25

G. Kinerja Ketatausahaan

a) Ketatausahaan

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada BPTUHPT Siborongborong untuk melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh 63 Orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 15 orang PPPK ; 18 orang Tenaga Harian Lepas (THL), dengan uraian untuk ASN adalah sebagai berikut: Golongan I : 1 Orang; Golongan II : 19 Orang; Golongan III : 37 Orang dan Golongan IV sebanyak 6 Orang. Adapun uraian Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana seperti dalam tabel. Sedangkan ada pengurangan pegawai dimana tanggal 17 Juli 2025 dilaksanakan acara pelepasan purnabakti atas nama. Anton Nababan terhitung mulai 1 Agustus 2025 pensiun selaku fungsional umum.

Tabel 23. Struktur SDM Berdasarkan Jabatan/Tupoksi

Klasifikasi Jabatan PNS	Jlh (Org)	Klasifikasi Tupoksi PPPK	Jlh (Org)	THL (Org)
Pejabat Struktural	2			
Pengawas Bibit Ternak	12			
Pengawas Mutu Pakan	13	Pengawas Mutu Pakan	1	
Medik Veteriner	5 + 1 CPNS			
Paramedik Veteriner	3 + 2 CPNS			

Klasifikasi Jabatan PNS	Jlh (Org)	Klasifikasi Tupoksi PPPK	Jlh (Org)	THL (Org)
Pranata Humas	1	Pranata Komputer	1	
Fungsional Umum	24	Pelaksana	13	
Total	63 Orang		15 Orang	18 Orang

Pada bulan Agustus 2025 jumlah pegawai yang pensiun, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan penambahan (pindahan) adalah sebagai berikut :

Tabel 24. Layanan Kepegawaian

No	Uraian	Pegawai Pensiun	Kenaikan gaji berkala	Kenaikan Pangkat	Penambahan pegawai (pindahan)	Mutasi pinah tugas
1	Januari 2025		3			
2	Februari 2025	1	5			1
3	Maret 2025		5			1
4	April 2025		3	6		
5	Mei 2025	1	2			
6	Juni 2025	1			1	
7	Juli 2025		1			
8	Agustus 2025	1	-	2	-	-
	Jumlah	3	19	6	1	2

Pengelolaan persuratan selama bulan Agustus 2025 terdiri atas surat masuk sebanyak 18 surat dan surat keluar sebanyak 65 surat:

b) Kerjasama Kelembagaan

1. Nota Kesepahaman bersama Nomor : 723/UN1/PT/KDN/HK Pada tanggal 23-24 Juni 2025 tanggal 13 Februari 2025 antara Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada dengan BPTUHPT Siborongborong dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Surat perjanjian Kerjasama tentang pendidikan sistem ganda (PSG) Nomor : 2801/HM.240/F2.F/02/2025 tanggal 27 Februari 2025 antara SMK Negeri 1 Batang Onang dengan BPTUHPT Siborongborong dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Negeri 1 Batang Onang.
3. Surat perjanjian kerjasama Nomor : 421.5/078/MoU/SMK.01/V/2025 kerjasama antara SMK Negeri 1 Pangaribuan dengan BPTUHPT Siborongborong, tentang pelaksanaan Benchmarking, Prakerin magang, Guru Penyelaras Kurikulum, Guru Tamu dan Uji Kompetensi.
4. Perjanjian kerjasama antara SMK Negeri 1 Sipoholon Nomor. 421.s/SMK.1-s/VI/2025 dengan BPTUHPT Siborongborong tentang Link and match, Pengembangan sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan industry dan dunia kerja (IDUKA).
5. Surat Implementasi Kerjasama Antara Program Studi Peternakan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dan BPTUHPT Siborongborong tentang Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP/Magang) Nomor : 472/04/III.3.AU/F/2025/ Nomor. 14008/HM.240/F2.F/08/2025.

c) Pengembangan SDM

1. Pada tanggal 13-14 Agustus 2025 , Dalam rangka menjamin mutu dan standar produk ternak balai maka telah dilakukan Audit Lembaga Sertifikasi Produk (Ls.Pro) penilaian kesesuaian terhadap sistem dan

Produk pembibitan ternak kerbau dan babi yang di kelola BPTUHPT Siborongborong.

2. Pada tanggal 14-15 Agustus 2025 peningkatan kapasitas SDM BPTUHPT Siborongborong melalui acara Perlombaan dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 80 yang diikuti oleh seluruh pegawai, Dharma Bakti dan para Purna bakti dengan mengusung Tema BPTUHPT Siborongborong semakin maju untuk Indonesia yang maju ,berdaulat dan semakin maju.
3. Pada tanggal 19-21 Agustus 2025 BPTUHPT Siborongborong telah melaksanakan FGD (Focus Group Discussion). Dengan tujuan untuk mendorong produktivitas Ternak melalui optimalisasi pakan dan pendampingan Teknis terkait pengembangan ternak babi,kerbau dan optimalisasi pemanfaatan lahan (padang penggembalaan dan Kebun HPT).
4. Pada Tanggal 21 -22 Agustus 20225 BPTUHPT Siborongborong telah menerima pendampingan komisi pakan menuju peternakan modern bersama Dr. Ir. Astu Unadi, TAM Bidang Mekanisasi dengan maksud dan tujuan Rencana mekanisasi penyediaan hijauan pakan ternak pada BPTUHPT Siborongborong kedepannya.

d) Pelayanan Informasi

1. Kunjungan dari Tim Direktorat perbibitan dan Produksi Ternak dalam rangka pelaksanaan Audit Ls.Pro kesesuaian antara dokumen SOP dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan yang dilaksanakan oleh tim Lembaga Audit Lembaga Sertifikasi Produk (Ls.Pro)
2. Kunjungan yang telah dilayani balai untuk Stake holder, yaitu Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dalam rangka pelaksanaan kegiatan praktik kerja profesi (PKP/Magang) serta Pelayanan teknis magang/PKL bagi mahasiswa di BPTUHPT Siborongborong.
3. Kunjungan kunjungan Pihak Akademisi (Dosen Unpad ,Dosen UHN), Direktorat Pakan dalam rangka pelaksanaan FGD yang dilaksanakan oleh BPTUHPT Siborongborong.
4. Kunjungan masyarakat Kabupaten Toba yang melakukan permohonan permintaan bibit HPT, serta konsultasi pengembangan cara memperoleh bibit HPT yang bersumber dari BPTUHP Siborongborong.
5. Melaksanakan tugas pelayanan distribusi ternak berupa ternak babi dan kerbau ,baik yang termasuk kategori bibit maupun kategori non bibit.

e) Pelaksanaan Kegiatan Sarana Prasarana

Pada bulan Agustus berbagai kegiatan Sarana Prasana di berbagai Instalasi berupa Pres Stelan Bajak Bajak Traktor, Penggantian Lahar (*Bearing*) *Gear Box*,Penggantian rantai Rotavator , Perbaikan Kabel *Pump Injection* dan pemeliharaan gedung/bangunan pendukung berupa : Perbaikan gudang di kandang A, Pembuatan Kamar Cuci dan Jemuran Pakaian, Perbaikan Pintu Kandang ternak ;Perbaikan Besi Palang , Pemasangan Pompa Air Instalasi Pipa dari tandon ke Gedung Lab.Pengecatan Menara Air serta Perbaikan Palang Besi Kandang;

H. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan kegiatan Selama bulan Agustus, pelaksanaan kegiatan operasional di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong menghadapi berbagai kendala, terutama yang berkaitan dengan ketersediaan dan produksi hijauan sebagai pakan utama ternak. Hal ini disebabkan oleh kondisi cuaca yang mengalami kemarau panjang dan intensitas curah hujan yang sangat rendah.

Lahan-lahan hijauan mengalami kekeringan, bahkan beberapa area menunjukkan gejala gagal tumbuh akibat kurangnya pasokan air yang dibutuhkan tanaman untuk berkembang optimal.

Kondisi ini berimplikasi langsung terhadap menurunnya kapasitas produksi hijauan di lapangan, yang berdampak pada keterbatasan ketersediaan pakan hijau bagi ternak ruminansia yang dikelola balai. Penurunan suplai hijauan ini juga memaksa pengelola untuk melakukan penyesuaian ransum pakan, termasuk peningkatan penggunaan pakan tambahan atau pakan pengganti, yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi biaya operasional.

Di sisi lain, upaya irigasi tambahan yang dilakukan dengan sumber air terbatas belum mampu mengimbangi kebutuhan air tanaman secara menyeluruh. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga kontinuitas dan kualitas hijauan sebagai bagian penting dari sistem pemeliharaan ternak.

Untuk menindaklanjuti permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan balai perlu beberapa upaya berupa:

1. Dengan situasi kemarau, diperlukan strategi adaptasi dan mitigasi yang lebih terstruktur untuk menghadapi musim kemarau di masa mendatang, seperti optimalisasi pemanfaatan air, perencanaan tanam hijauan berdasarkan musim, serta pengembangan cadangan pakan (silase atau hay) sebagai solusi jangka panjang.
2. melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.
3. meningkatkan koordinasi berbagai tim kerja dalam hal pelaksanaan kegiatan.

Untuk menindaklanjuti permasalahan ini diperlukan identifikasi masalah yang jelas, penyusunan rencana tindak lanjut yang lebih terperinci dan evaluasi kegiatan secara berkala untuk memastikan efektifitas solusi yang diterapkan.

VIII. Penutup

Demikian laporan bulanan Agustus 2025 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan bulan Agustus 2025 untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.